

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DENGAN MEDIA CANVA TERHADAP KEMAMPUAN MEKANIKAL MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP SWASTA HARAPAN BANDAR PULO

¹Amelia Tama Ulina Br SBR, ²Silvia Harleni, ³Sanimah

^{1,2}STKIP Budidaya Binjai

¹cicaayu2001.22@gmail.com

²harlenisilvia@gmail.com

³Universitas Negeri Medan

³sanimah220989@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *group investigation* dengan media *canva* terhadap kemampuan mekanikal matematika siswa kelas VIII SMP Swasta Harapan Bandar Pulo. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental semu dengan menggunakan desain *one group pretestposttest* design. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan mekanikal matematika. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Harapan Bandar Pulo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 66,82 dengan kategori kurang baik. Nilai rata-rata *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 76,54 dengan kategori cukup baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $\text{sig} \leq 0,05$ yaitu $0,000 \leq 0,05$ sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *group investigation* dengan media *canva* terhadap kemampuan mekanikal matematika siswa kelas VIII SMP Swasta Harapan Bandar Pulo.

Kata Kunci: Group investigation, Canva, Kemampuan Mekanikal Matematika.

ABSTRACT

The aim of the study was to determine the effect of the group investigation learning model with Canva media on the mathematical mechanical abilities of class VIII students of Harapan Private Middle School Bandar Pulo. This type of research is quasi-experimental research using a one group pretest posttest design. The research instrument used was a mathematical mechanical ability test. The sample in this study was class VIII students of Harapan Bandar Pulo Private Middle School. The results of this study indicate that the pretest average score of students' mathematical mechanical ability is 66.82 in the less good category. The average posttest score for students' mathematical mechanical abilities was 76.54 in the pretty good category. The results of the hypothesis test showed a sig value of ≤ 0.05 , namely $0.000 \leq 0.05$ so that it could be said that there was an influence of the group investigation learning model with Canva media on the mathematical mechanical abilities of class VIII students of Harapan Bandar Pulo Private Middle School.

Keywords: Group investigation, Canva, Mathematical Mechanical Ability.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sistematis yang ditujukan kepada setiap manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan juga merupakan hal terpenting bagi setiap negara, baik bagi negara berkembang maupun negara maju. Negara-negara besar selalu menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama karena dengan pendidikan kemiskinan penduduk negara ini akan digantikan oleh dengan kemakmuran. Dalam Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, budi pekerti, nilai-nilai luhur, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, dan negara. Dari sini kita dapat melihat bahwa upaya pendidikan

untuk mengembangkan dan mengarahkan seluruh potensi siswa telah dirumuskan secara maksimal.

Berdasarkan bunyi Undang-Undang di atas, diketahui bahwa pendidikan di Indonesia diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga harapan pendidikan di dunia besar untuk mengantarkan siswa pada kualitas hidup terbaik, baik secara spiritualitas agama, pengendalian diri, kepribadian, kearifan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mendapatkan siswa yang berkualitas, perlu ditetapkan tujuan pendidikan yang tepat. Dalam Pasal 31 Ayat (3) UUD 1945 hasil amandemen menegaskan arah kebijakan pendidikan bangsa Indonesia, yaitu pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan bangsa, dalam rangka memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia yang diatur dengan undang-undang.

Menurut Firmansyah dan Dewi (2021: 13) pendidikan adalah upaya guru secara sadar berlaku untuk setiap individu atau kelompok orang dewasa dan mengembangkan karakter, pikiran, tubuh dan kehidupan manusia menjadi lebih baik, melalui bimbingan, arahan, pengajaran dan pelatihan yang diselenggarakan oleh guru. Menurut Harleni dan Susilawaty (2018: 59) pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang. Perkembangan dunia pendidikan yang berkembang pesat menuntut pekerjaan yang lebih baik dari lembaga pendidikan dalam menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dengan pendidikan yang pada negara ini. Begitu juga yang dikemukakan oleh Sanimah dkk (2021: 100) bahwa pendidikan adalah yang terpenting, jika berpendidikan baik maka anak memiliki akhlak dan budi pekerti baik yang mencerminkan bangsa. Lembaga pendidikan yang menjalankan program pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah sekolah.

Pada setiap sekolah, memiliki salah satu mata pelajaran wajib yang harus diberikan kepada siswa, yaitu matematika. Menurut Siagian (2017: 61) matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan dimulai dari taman

kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Matematika merupakan salah satu ilmu yang mendasari kehidupan manusia. Perkembangannya tidak pernah berhenti karena matematika akan terus dibutuhkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Oleh sebab itu menjadi sangat penting bagi kita untuk mempelajari matematika. Matematika adalah ilmu keteraturan, ilmu tentang struktur yang terorganisasikan mulai dari unsur hingga ke dalil.

Menurut Khaesarani (2021: 39) salah satu alasan utama memberikan pelajaran matematika kepada siswa di sekolah adalah untuk membekali setiap individu dengan pengetahuan yang dapat membantu mereka mengatasi berbagai hal dalam kehidupan, seperti pendidikan atau pekerjaan, kemandirian, bermasyarakat dan kehidupan bermasyarakat sebagai warga negara. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Hal ini membuat sebagian siswa merasa pusing, bahkan banyak yang mengeluh dan stres saat menghadapi soal matematika. Oleh karena itu, banyak hasil belajar matematika siswa yang masih rendah termasuk dalam kemampuan mekanikal matematika siswa. Menurut Syarifah (2017: 63) kemampuan mekanikal matematika merupakan tahap pertama dalam pemahaman matematis yang dicirikan oleh mengingat dan menerapkan rumus secara rutin dan menghitung secara sederhana. Sejalan dengan itu, Anisa (2021: 237) menyatakan bahwa kemampuan mekanikal matematika merupakan bagian dari kemampuan pemahaman matematis yang dicirikan oleh kegiatan mengingat dan menerapkan rumus secara rutin dan menghitung secara sederhana.

Permasalahan rendahnya hasil belajar kemampuan mekanikal siswa juga terjadi di SMP Swasta Harapan Bandar Pulo. Hal tersebut tampak pada percakapan peneliti dengan guru matematika dan beberapa siswa di bawah ini. Peneliti: Apa saja permasalahan yang terjadi pada siswa terkait dengan pembelajaran matematika? Guru Matematika: Dalam proses pembelajaran siswa kurang mengamati, kurang mendengarkan, kurang

memahami dan kesulitan untuk mengikuti pembelajaran matematika. Peneliti: Bagaimana pendapat kalian mengenai pelajaran matematika? Siswa: Menurut kami pelajaran matematika adalah pelajaran yang paling sulit untuk dipahami. Berdasarkan hasil percakapan tersebut, dibutuhkan upaya untuk meningkatkan kemampuan mekanikal matematika agar mereka dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan baik. Salah satunya yaitu melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* dengan memanfaatkan media *canva* sebagai media penyampaian materi yang akan diberikan kepada siswa.

Menurut Shoimin (2022: 80) *group investigation* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada pilihan dan kontrol siswa. *Group investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktifitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau internet. Menurut Devi (2021: 239) model pembelajaran *group investigation* memberikan banyak manfaat, yaitu siswa dapat bekerja secara bebas dalam proses belajar, dapat belajar untuk memecahkan dan menangani suatu masalah, dapat memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif, meningkatkan belajar bekerja sama, belajar menghargai pendapat orang lain, meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan, dan terlatih untuk bertanggungjawabkan jawaban yang disampaikannya. Kemudian siswa mampu belajar secara aktif dalam memahami, memaknai, mengidentifikasi, serta mampu menjelaskan kembali konsep secara terperinci. Dalam model pembelajaran *group investigation* siswa akan mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau internet maka peneliti akan menyusun materi matematika ke dalam media *canva* yang dapat dilakukan secara online dengan memanfaatkan internet.

Menurut Purba dan Harahap (2022: 327) media *canva* adalah salah satu hasil

perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam bentuk aplikasi desain online yang didalamnya terdapat berbagai desain poster, grafik, brosur, presentasi, logo, video, sampul buku dan lainnya serta bisa juga dikoneksi dengan media sosial yang kita punya. Penggunaannya serta manfaatnya itu untuk membuat media ajar yang menarik dengan desain yang ada. Guru dapat berkreasi menciptakan suatu karya yang menarik untuk ditampilkan sebagai media pembelajaran di kelas. Menurut Hanifah (2022: 227) pembelajaran dengan menggunakan media *canva* dapat menjadikan materi pembelajaran lebih menarik, memiliki berbagai pilihan bentuk file yang dapat disimpan dalam bentuk JPG, PNG, PDF sehingga siswa dapat menyesuaikan pilihan bentuk file yang sesuai untuk mereka, sehingga pembelajaran bersifat dinamis.

Media *canva* juga menyediakan berbagai animasi sehingga guru dapat berinovasi dalam menyusun presentasi materi, agar siswa dapat mengalami kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik. Materi matematika yang telah dipersiapkan di media *canva* akan memiliki link yang dapat diakses oleh siswa. Oleh karena itu, peneliti akan membagikan link hasil penyusunan materi di media *canva* tersebut kepada para siswa. Melalui link tersebut siswa akan mengunjungi sebuah laman yang menampilkan materi matematika yang telah disusun oleh peneliti, sehingga siswa akan melakukan *investigation* terhadap materi matematika yang akan dipelajari.

Peneliti melakukan pengujian kemampuan mekanikal siswa karena belum pernah dilakukan oleh guru matematika di SMP Swasta Harapan Bandar Pulo sehingga ini akan menjadi proses belajar matematika yang baru bagi para siswa. Harapannya adalah proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mendorong siswa untuk mencoba hal yang baru dan siswa dapat mengkontruksi sendiri pemahamannya terhadap materi matematika sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan

mekanikal matematika siswa. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *group investigation* dengan media *canva* terhadap kemampuan mekanikal matematika siswa.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Harapan Bandar Pulo yang beralamat di Dusun Bandar Pulo, Kuala Musam, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *one group pretestposttest design*. Instrumen pengumpulan data dalam kajian ini menggunakan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis statistik inferensial.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan mekanikal matematika merupakan bagian dari pemahaman matematika siswa yang merupakan pemahaman siswa tentang materi-materi matematika yang telah diajarkan. Kemampuan mekanikal matematika siswa merupakan sesuatu hal yang diharapkan dapat tercapai dalam pembelajaran matematika di sekolah. Kemampuan itu sendiri tentunya pada setiap anak berbeda-beda, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan siswa tersebut (eksternal). Adapun faktor internal diantaranya motivasi, kemampuan berpikir kritis, pengetahuan dasar matematika, minat, komunikasi matematik dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal diantaranya yaitu guru, lingkungan belajar, fasilitas, kurikulum dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat dari faktor guru yaitu penerapan model pembelajaran *grop investigation* dengan berbantuan media *canva*. Peneliti menggunakan model dan media tersebut karena ingin mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan mekanikal matematika siswa pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV), agar kedepannya dapat diambil langkah tepat untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mekanikal matematika siswa yang berimbas pada hasil

belajar siswa yang juga akan meningkat, khususnya pada materi SPLDV.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata data *pretest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 66,82. Median atau nilai tengah data *pretest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 68,50. Mode atau nilai yang paling banyak pada data *pretest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 62. Standart deviation atau standar deviasi data *pretest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 13,82. Variance atau varians data *pretest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 191,04. Minimum atau nilai terendah data *pretest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 42. Maximum atau nilai tertinggi data *pretest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 92. Kemudian sum atau jumlah nilai data *pretest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 1871.

Frekuensi atau jumlah siswa yang memiliki nilai *pretest* kemampuan mekanikal matematika dengan kategori sangat baik hanya 1 orang. Jumlah siswa yang memiliki nilai *pretest* kemampuan mekanikal matematika dengan kategori baik sebanyak 6 orang. Jumlah siswa yang memiliki nilai *pretest* kemampuan mekanikal matematika dengan kategori cukup baik sebanyak 7 orang. Jumlah siswa yang memiliki nilai *pretest* kemampuan mekanikal matematika dengan kategori kurang baik sebanyak 14 orang. Kemudian jika nilai rata-rata *pretest* kemampuan mekanikal matematika pada materi SPLDV sebesar 66,82 diinterpretasikan pada tabel kategori nilai maka nilai tersebut masuk dalam kategori kurang baik. Artinya kemampuan mekanikal matematika siswa sebelum diberi perlakuan dengan model pembelajaran *group investigation* dan media *canva* masih tergolong kurang baik.

Setelah peneliti selesai memberikan *pretest* kemampuan mekanikal matematika, selanjutnya peneliti melakukan perlakuan kepada kelas sampel penelitian dengan memberi pengajaran menggunakan model pembelajaran *group investigation* dengan

media *canva*. Setelah dilakukan perlakuan tersebut, peneliti memberikan *posttest* kemampuan mekanikal matematika untuk mengetahui kemampuan mekanikal matematika siswa setelah adanya perlakuan. Mean atau nilai rata-rata data *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 76,54. Median atau nilai tengah data *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 79. Mode atau nilai yang paling banyak pada data *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 72. Standart deviation atau standar deviasi data *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 13,33. Variance atau varians data *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 177,78. Minimum atau nilai terendah data *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 47. Maximum atau nilai tertinggi data *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 96. Kemudian sum atau jumlah nilai data *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa adalah 2143.

Frekuensi atau jumlah siswa yang memiliki nilai *posttest* kemampuan mekanikal matematika dengan kategori sangat baik sebanyak 5 orang. Jumlah siswa yang memiliki nilai *pretest* kemampuan mekanikal matematika dengan kategori baik sebanyak 7 orang. Jumlah siswa yang memiliki nilai *pretest* kemampuan mekanikal matematika dengan kategori cukup baik sebanyak 8 orang. Jumlah siswa yang memiliki nilai *posttest* kemampuan mekanikal matematika dengan kategori kurang baik sebanyak 8 orang. Kemudian jika nilai rata-rata *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa pada materi SPLDV sebesar 76,54 diinterpretasikan pada tabel kategori nilai maka nilai tersebut masuk dalam kategori cukup baik. Artinya kemampuan mekanikal matematika siswa setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *group investigation* dan media *canva* sudah tergolong cukup baik.

Setelah diketahui data statistik mengenai hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa, selanjutnya adalah melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji regresi linier sederhana.

Hasil uji normalitas data *pretest* kemampuan mekanikal matematika siswa menunjukkan nilai signifikansi $\geq 0,05$ yaitu $0,20 \geq 0,05$ maka data *pretest* kemampuan mekanikal matematika siswa berdistribusi normal. Kemudian, hasil uji normalitas data *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa menunjukkan nilai signifikansi $\geq 0,05$ yaitu $0,20 \geq 0,05$ maka data *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa juga berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa menunjukkan nilai signifikansi (p) $\geq 0,05$ yaitu $0,83 \geq 0,05$. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa data *pretest* dan *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa berasal dari populasi yang homogen. Setelah data *pretest* dan *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa memenuhi syarat uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain.

Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantungan atau dependen, sedang variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *group investigation* dengan media *canva*. Sedangkan variabel terikatnya, yaitu kemampuan mekanikal matematika siswa. Output hasil uji regresi linier sederhana mengenai pengaruh model pembelajaran *group investigation* dengan media *canva* terhadap kemampuan mekanikal matematika siswa menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,96 atau 96%. Angka persentase tersebut mengindikasikan atau menunjukkan bahwa 96% kemampuan mekanikal matematika siswa dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran *group investigation* dengan media *canva* yang dilakukan oleh peneliti, sedangkan 4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk dalam penelitian ini adalah $Y = 13,31 + 0,95X$. Persamaan tersebut mengindikasikan bahwa apabila nilai *pretest*

kemampuan mekanikal matematika siswa bernilai nol maka nilai *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa akan bernilai 13,31. Selain itu, dapat pula dikatakan bahwa apabila terdapat penambahan sebesar satu satuan nilai *pretest* kemampuan mekanikal matematika siswa maka nilai *posttest* kemampuan mekanikal matematika siswa akan bertambah sebanyak 0,95.

Kemudian nilai signifikansi yang berasal dari output uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah 0,000 sehingga nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 , dan terima H_a . Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *group investigation* dengan media *canva* terhadap kemampuan mekanikal matematika siswa kelas VIII SMP Swasta Harapan Bandar Pulo. Model pembelajaran *group investigation* berpengaruh terhadap kemampuan mekanikal matematika siswa. Hal tersebut disebabkan oleh keunggulan yang terdapat dalam model pembelajaran *group investigation*.

Menurut Shoimin (2022:81) model pembelajaran *group investigation* memberikan semangat siswa untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif; mengembangkan antusiasme dan meningkatkan rasa percaya diri siswa; menuntun siswa dalam memecahkan dan menangani suatu masalah; melatih siswa mempertanggung jawabkan jawaban yang telah diberikan; dan membimbing siswa dalam belajar secara sistematis, dan menuntun siswa untuk selalu mengecek kebenaran jawaban yang mereka buat. Selain adanya pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap kemampuan mekanikal matematika siswa.

Terdapat pula dukungan dari media *canva*. Keterkaitan media *canva* dengan model *group investigation* sehingga dapat berpengaruh kemampuan mekanikal matematika siswa adalah materi-materi SPLDV yang telah disusun peneliti dalam media *canva* dijadikan sebagai bahan investigasi kelompok dalam pelaksanaan model pembelajaran *group investigation*. Materi SPLDV yang telah dipersiapkan peneliti di media *canva* memiliki

link yang dapat diakses oleh siswa. Oleh karena itu, peneliti membagikan link hasil penyusunan materi SPLDV di media *canva* tersebut kepada para siswa.

Melalui link tersebut siswa akan mengunjungi sebuah laman yang menampilkan materi SPLDV yang telah disusun oleh peneliti, sehingga siswa akan melakukan *investigation* terhadap materi SPLDV yang akan dipelajari. Selain itu, materi SPLDV yang telah disiapkan peneliti dalam media *canva* juga disiapkan dalam bentuk *hardcopy* atau *printout* untuk mengantisipasi apabila terdapat siswa yang tidak dapat mengaksesnya melalui *handphone*. Sehingga apabila hal itu terjadi, peneliti akan memberikan *printout* materi tersebut kepada siswa sehingga setiap siswa lebih mudah menginvestigasi materi yang diberikan. Benar saja, dalam pelaksanaannya terdapat 7 orang siswa yang tidak dapat mengaksesnya melalui *handphone* karena tidak memiliki kuota internet sehingga untuk mengatasi kendala tersebut, peneliti membagikan *printout* materi SPLDV kepada mereka. Menurut Hanifah (2022: 227) pembelajaran dengan menggunakan media *canva* dapat menjadikan materi pembelajaran lebih menarik, memiliki berbagai pilihan bentuk file yang dapat disimpan dalam bentuk JPG, PNG, PDF sehingga siswa dapat menyesuaikan pilihan bentuk file yang sesuai untuk mereka, sehingga pembelajaran bersifat dinamis.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2019) yang menyatakan bahwa kemampuan kognitif matematika siswa, tepatnya pada kemampuan pemecahan masalah siswa yang mengikuti model pembelajaran *group investigation* lebih tinggi dari kognitif matematika siswa yang mengikuti pembelajaran biasa. Hasil penelitian Devi (2021) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian Purba dan Harahap (2022) menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan aplikasi *canva* sangat bermanfaat dan terdapat peningkatan kemampuan pembelajaran matematika melalui pemanfaatan

aplikasi *canva* sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *group investigation* dengan media *canva* dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa, terutama dalam hal kemampuan mekanikal matematika siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh menggunakan model pembelajaran *group investigation* dan media *canva*, serta menekankan pada kemampuan mekanikal matematika siswa, maka peneliti memperoleh sebuah kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *group investigation* dengan media *canva* terhadap kemampuan mekanikal matematika siswa kelas VIII SMP Swasta Harapan Bandar Pulo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, R.N. (2021). "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik SMP Pada Materi Aljabar". *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol.2(3). Hal:777-785.
- Devi, K. S. T. (2021). "Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V". *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol.26(2). Hal:233-242.
- Firmansyah, M.C., dan Dewi, D.A. (2021). "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa Sesuai Nilai Pancasila Di Era Globalisasi". *Jurnal Pesona Dasar*, 9(1). Hal:10-22.
- Hanifah, N. (2022). "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia". *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, Vol.2(2). Hal:226-223.
- Hanifah, N. (2022). "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia". *Jurnal Inovasi Pendidikan*
- Harleni, S., dan Susilawaty, E. (2018). "Efektivitas Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Program Linier Dengan Memamfaatkan Software QM Pada Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(2). Hal:59-65.
- Khaesarani, I.R. (2021). "Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran *ThinkPair Share* (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajaran*, Vol.15(3). Hal:37-49.
- Ningsih, F. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII IIMTSn Kabupaten Kerinci". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.3(2). Hal:351-362.
- Purba, Y.A. dan Harahap, A. (2022). "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN1 NAIX-X Aek Kota Batu". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.6(2). Hal:325-334.
- Sinaga, A. P. B., Harleni, S., dan Sanimah. (2021). "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pokok Bahasan Bangun Datar Di Era Covid-19 Siswa kelas VI SD Negeri 050656 Stabat". *Jurnal Serunai Matematika*, Vol. 13(2):99-106.
- Shoimin, A. (2022). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AruzzMedia.
- Siagian, M.D. (2017). "Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme". *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, Vol.7(2). Hal:61-73.
- Syarifah, L.L. (2017). "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika

SMA". *Jurnal JPPM* Vol.10(2).
Hal:57-71.

Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen
Lengkap Susunan Kabinet Kerja 2014-
2019.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003
tentang Sistem Pendidikan Nasional.